



UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH
FAKULTAS ADAB | PROGRAM STUDI S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM



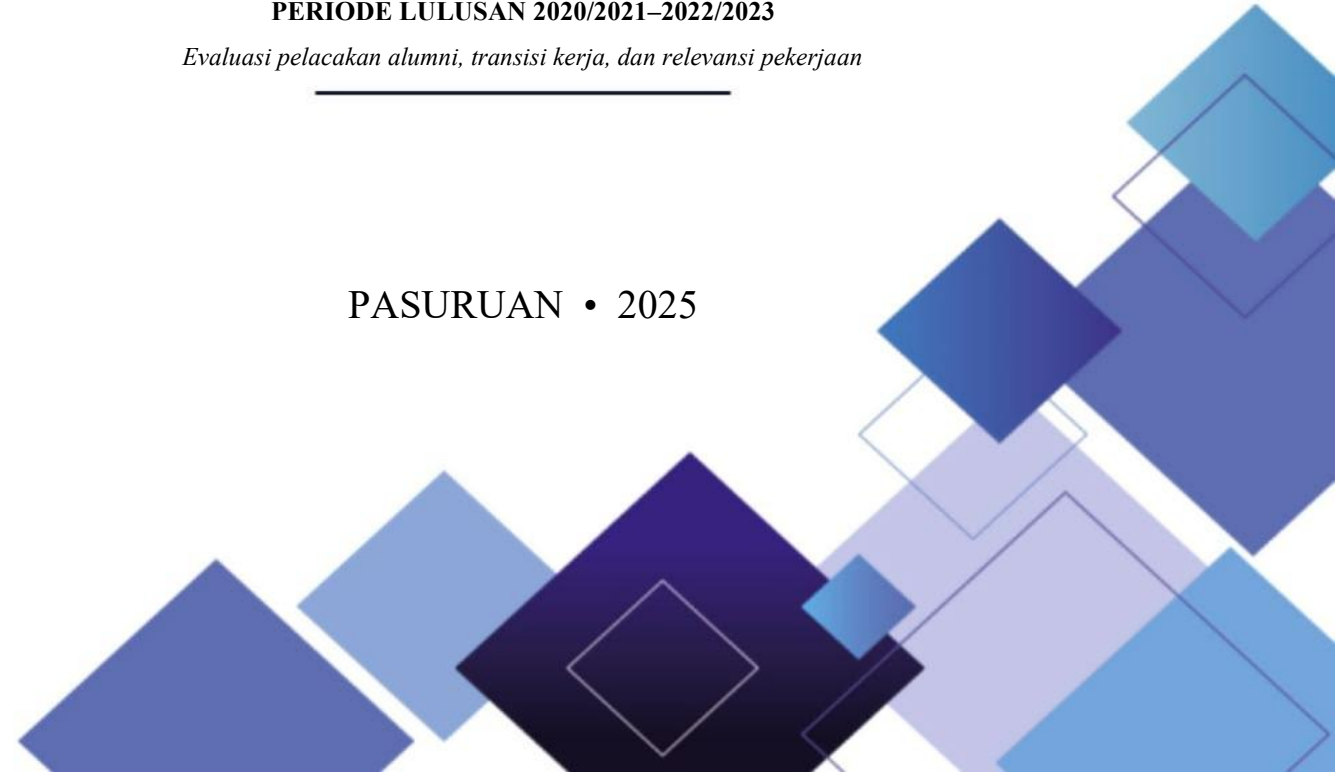
**LAPORAN TRACER STUDY
DAN ANALISIS WAKTU TUNGGU
KERJA LULUSAN**

PROGRAM STUDI S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM

PERIODE LULUSAN 2020/2021–2022/2023

Evaluasi pelacakan alumni, transisi kerja, dan relevansi pekerjaan

PASURUAN • 2025



LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

Dokumen evaluasi kinerja lulusan sebagai bahan pengendalian mutu dan penyempurnaan layanan akademik pada Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam.

Komponen	Keterangan
Judul	Laporan Tracer Study dan Analisis Waktu Tunggu Kerja Lulusan
Kode	BD-SPI-15-02
Unit penyusun	Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UII Dalwa
Tahun dokumen	2025
Periode lulusan yang dianalisis	2020/2021 s.d. 2022/2023 (TS-4 s.d. TS-2)
Cakupan evaluasi	Keterlacakan lulusan, waktu memperoleh pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja, dan tindak lanjut.

Laporan ini memuat analisis deskriptif berdasarkan rekapitulasi data penelusuran lulusan yang tersedia pada Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam. Penyajian capaian dibatasi pada informasi yang tercatat; rincian masa tunggu individual dan dokumen pembuktian status kerja menjadi bagian dari agenda verifikasi data. Laporan dipergunakan sebagai dasar evaluasi dan perumusan peningkatan layanan pengembangan karier lulusan.

Pasuruan, .25 Juni 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab


 (Dr. Masnun, M.Pd.)

Disusun oleh,
Ketua Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam


 (Abdun Rahman, M.Hum.)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tracer study merupakan instrumen evaluasi keberlanjutan hasil pendidikan melalui penelusuran perkembangan lulusan setelah menyelesaikan studi. Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Adab, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII Dalwa), menggunakan hasil penelusuran lulusan sebagai informasi mengenai keterlacakan alumni, transisi menuju pekerjaan pertama, serta kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi akademik yang telah ditempuh.

Data penelusuran yang tersedia mencakup lulusan tahun akademik 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023. Sebanyak 49 lulusan tercatat dalam rekapitulasi dan seluruhnya tercantum sebagai lulusan terlacak (100,00%). Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama pada masing-masing kohor adalah 4 bulan, 3 bulan, dan 3 bulan. Persentase kesesuaian bidang kerja yang dilaporkan masing-masing sebesar 84%, 100%, dan 85%.

Hasil tersebut memberikan indikasi awal bahwa masa transisi menuju pekerjaan pada kohor yang ditelusuri berada dalam rentang rata-rata 3–4 bulan serta terdapat kesesuaian bidang kerja yang relatif tinggi menurut rekapitulasi. Akan tetapi, jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam paling lama 12 bulan belum dapat ditentukan dari angka rata-rata saja. Data kategori waktu tunggu per individu dan dokumen pekerjaan masih diperlukan untuk menghitung indikator keterserapan kerja secara valid.

Arah perbaikan difokuskan pada rekonsiliasi data lulusan, pembakuan instrumen tracer study, pemetaan sektor dan jenis pekerjaan, fasilitasi kesiapan karier, penguatan literasi digital sejarah dan bahasa asing, serta pengembangan kemitraan dengan lembaga pendidikan, sejarah, kearsipan, kebudayaan, dan institusi keislaman. Seluruh rencana ditindaklanjuti melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara terdokumentasi.

IKHTISAR INDIKATOR UTAMA

Indikator	Capaian yang terdata
Lulusan dalam cakupan pelacakan	49 orang pada tiga kohor
Lulusan yang terlacak	49 orang; 100,00% dari cakupan kohor
Rata-rata masa tunggu per kohor	4 bulan; 3 bulan; 3 bulan
Kesesuaian bidang kerja per kohor	84%; 100%; 85%
Proporsi bekerja ≤ 12 bulan	Belum dapat dihitung dari rekap agregat

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi perlu ditinjau tidak hanya melalui kelulusan akademik, tetapi juga melalui kemampuan lulusan bertransisi ke kegiatan produktif, memasuki pekerjaan, dan menerapkan kompetensi yang diperoleh selama studi. Informasi mengenai waktu tunggu kerja dan kesesuaian bidang pekerjaan menyediakan umpan balik yang penting untuk menilai relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta lingkungan profesi.

Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam UII Dalwa memiliki kekhasan keilmuan pada historiografi, kajian sumber sejarah Islam, dinamika peradaban, kebudayaan Islam, dan analisis sosial-humaniora. Penerapan kompetensi tersebut berpotensi tersebar pada berbagai bidang, seperti pendidikan, penelitian, dokumentasi sejarah, kearsipan, pelestarian warisan budaya, pengelolaan informasi, dan kelembagaan keagamaan. Pelacakan lulusan membantu menilai kesesuaian hasil pembelajaran dengan karakteristik pekerjaan aktual, dengan tetap memperhatikan bahwa jenis pekerjaan tidak dapat disimpulkan tanpa informasi masing-masing lulusan.

Sebagai bagian dari pengendalian mutu, program studi perlu melakukan evaluasi sistematis terhadap tingkat keterlacakan, waktu menuju pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja, serta kebutuhan peningkatan kompetensi dan layanan karier. Evaluasi tersebut juga perlu membedakan hasil penelusuran yang didukung data individual dengan angka agregat yang memerlukan verifikasi lebih lanjut.

1.2 Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk (a) menyajikan hasil penelusuran lulusan berdasarkan kohor, (b) menganalisis rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang kerja, (c) mengidentifikasi kecukupan data untuk mengukur keterserapan kerja dalam waktu paling lama 12 bulan, (d) merumuskan prioritas penguatan kompetensi serta layanan karier, dan (e) menyediakan rencana tindak lanjut serta mekanisme pemantauannya.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis kuantitatif mencakup lulusan tahun akademik 2020/2021 sampai dengan 2022/2023, selaras dengan kelompok lulusan TS-4, TS-3, dan TS-2 pada tahun akademik penilaian 2024/2025. Data lulusan pada tahun akademik berikutnya dapat digunakan untuk pembaruan pelacakan, tetapi tidak digabungkan ke dalam cakupan tiga kohor ini tanpa penyelarasan periode observasi.

BAB II. METODE PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

2.1 Pendekatan dan Unit Analisis

Evaluasi dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian alumni yang telah tersedia bagi Program Studi S1 SPI. Unit analisis yang dapat diperiksa adalah kohor tahun lulus; variabel meliputi jumlah lulusan, jumlah lulusan terlacak, rata-rata masa tunggu menuju pekerjaan pertama, dan persentase kesesuaian bidang kerja. Laporan tidak mengasumsikan teknik pengambilan sampel, modus penyebaran survei, atau waktu pelaksanaan survei yang belum dinyatakan dalam arsip primer.

2.2 Definisi Operasional

Variabel	Makna operasional dalam laporan
Jumlah lulusan	Banyaknya lulusan pada kohor tahun akademik yang dicatat dalam rekap program studi.
Lulusan terlacak	Lulusan yang keberadaan atau perkembangannya tercatat dalam penelitian; tidak otomatis seluruhnya bekerja.
Waktu tunggu pekerjaan pertama	Selang sejak kelulusan sampai mulai bekerja pertama kali; angka tersedia sebagai rata-rata bulan per kohor.
Kesesuaian bidang kerja	Proporsi kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dilaporkan untuk tiap kohor.
Keterserapan ≤ 12 bulan	Proporsi lulusan yang terbukti memperoleh pekerjaan dalam 12 bulan sejak kelulusan, memerlukan klasifikasi individual.

2.3 Teknik Analisis

Persentase keterlaksanaan dihitung sebagai jumlah lulusan terlacak dibagi jumlah lulusan pada kohor yang sama kemudian dikalikan 100%. Perubahan waktu tunggu dianalisis melalui perbandingan nilai rata-rata per kohor; kesesuaian bidang kerja dinyatakan sebagaimana persentase yang tercatat dalam rekapitulasi. Angka rata-rata masa tunggu tidak digunakan untuk menaksir persentase lulusan yang bekerja dalam kurun paling lama satu tahun karena rerata tidak memberikan informasi sebaran individual.

Interpretasi memperhatikan besarnya jumlah lulusan pada masing-masing kohor. Khusus kohor dengan dua lulusan, penilaian persentase rentan berubah besar karena kontribusi satu individu; oleh sebab itu, perbandingan antarkohor tidak diperlakukan sebagai bukti perbedaan kinerja yang bersifat kausal atau signifikan secara statistik.

2.4 Keterlaksanaan Bukti dan Batasan

Angka dalam laporan berasal dari data rekapitulasi penelitian lulusan yang tersedia dalam arsip konsolidasi akademik program studi. Data per individu, respons asli instrumen, tanggal kelulusan, tanggal mulai bekerja, dan dokumen pendukung pekerjaan tidak disertakan dalam bahan yang dapat diperiksa saat penyusunan. Karena itu, akurasi angka agregat dianalisis sesuai pencatatan yang tersedia, sementara validasi pada tingkat lulusan ditempatkan sebagai kebutuhan pengendalian mutu data sebelum pengukuran indikator berbasis pekerjaan dinyatakan final.

BAB III. HASIL PENELITIAN LULUSAN

3.1 Cakupan dan Keterlacakan Lulusan

Selama tiga kohor yang dianalisis, jumlah lulusan mencapai 49 orang, terdiri atas 19 lulusan tahun akademik 2020/2021, 2 lulusan pada 2021/2022, dan 28 lulusan pada 2022/2023. Rekapitulasi yang tersedia mencatat jumlah lulusan terlacak sama dengan jumlah lulusan pada setiap kohor.

TABEL 3.1. REKAPITULASI PENELITIAN BERDASARKAN TAHUN LULUS

Tahun akademik	Jumlah lulusan	Terlacak	Keterlacakan
2020/2021 (TS-4)	19	19	100,00%
2021/2022 (TS-3)	2	2	100,00%
2022/2023 (TS-2)	28	28	100,00%
Jumlah	49	49	100,00%

Sumber: Rekapitulasi agregat penelitian lulusan yang tersedia bagi Program Studi S1 SPI (data dievaluasi pada 2025). Persentase keterlacakan bukan persentase lulusan bekerja.

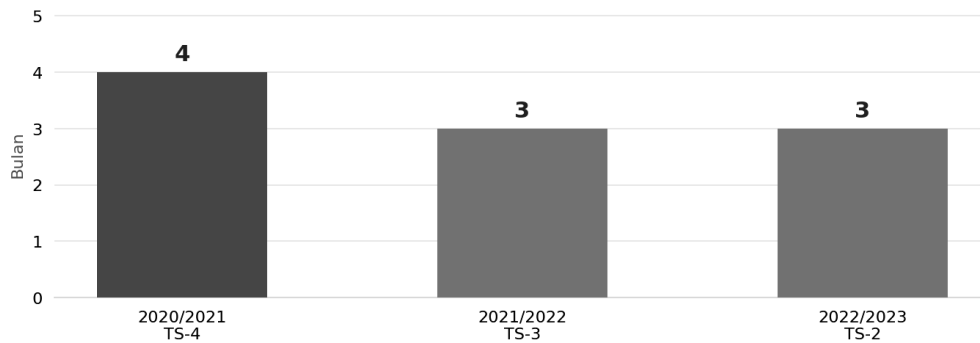
Cakupan penelitian 100,00% menunjukkan bahwa seluruh lulusan dalam rekap telah memiliki catatan pelacakan. Walaupun demikian, cakupan administratif tersebut perlu dikukuhkan melalui kesesuaian identitas lulusan, ketersediaan respons, dan pembaruan status pascalulus agar hasil pelacakan dapat digunakan untuk menilai keterserapan kerja secara tepat.

3.2 Perkembangan Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama tercatat 4 bulan untuk lulusan 2020/2021, kemudian 3 bulan pada 2021/2022 dan tetap 3 bulan pada 2022/2023. Perbandingan ini menunjukkan penurunan rata-rata waktu tunggu sebesar satu bulan antara kohor pertama dan kedua, disusul kondisi yang relatif stabil pada kohor ketiga. Dengan demikian, hasil yang tersedia menempatkan rata-rata masa transisi kerja pada rentang 3–4 bulan.

TABEL 3.2. RATA-RATA WAKTU TUNGGU PEKERJAAN PERTAMA

Tahun lulus	Lulusan terlacak	Rata-rata waktu tunggu
2020/2021 (TS-4)	19	4 bulan
2021/2022 (TS-3)	2	3 bulan
2022/2023 (TS-2)	28	3 bulan



Gambar 3.1. Perbandingan rata-rata masa tunggu pekerjaan pertama pada tiga kohor (bulan).

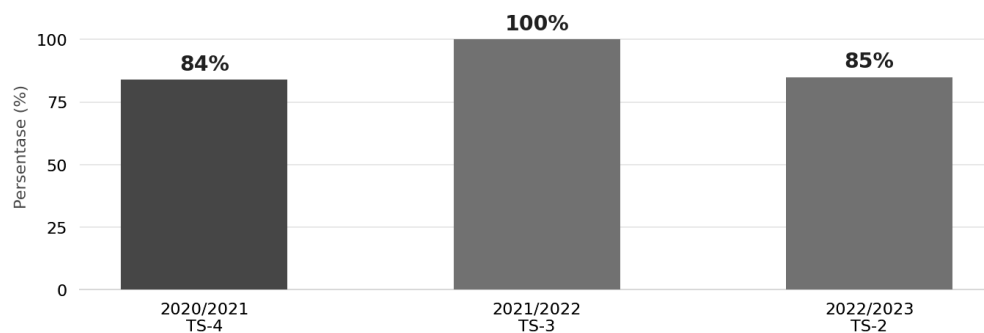
Temuan tersebut memberikan indikasi durasi transisi kerja yang relatif singkat dalam rekap yang dianalisis. Namun, rata-rata belum menunjukkan sebaran waktu tunggu, termasuk jumlah yang memperoleh pekerjaan segera setelah lulus, dalam kurun enam bulan, antara enam sampai dua belas bulan, atau lebih dari satu tahun. Interpretasi keterserapan dalam batas 12 bulan harus menggunakan data individual, bukan inferensi dari rata-rata.

3.3 Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Persentase kesesuaian bidang kerja tercatat sebesar 84% untuk kohor 2020/2021, 100% pada kohor 2021/2022, dan 85% pada kohor 2022/2023. Kedua kohor dengan jumlah lulusan lebih besar memperlihatkan kesesuaian yang tercatat di kisaran 84–85%, sedangkan nilai 100% diperoleh pada kohor yang hanya mencakup dua lulusan. Kondisi tersebut memerlukan kehati-hatian dalam menyimpulkan perbedaan antarkohor.

TABEL 3.3. PERSENTASE KESESUAIAN BIDANG KERJA

Tahun lulus	Jumlah terlacak	Kesesuaian bidang kerja
2020/2021 (TS-4)	19	84%
2021/2022 (TS-3)	2	100%
2022/2023 (TS-2)	28	85%



Gambar 3.2. Persentase kesesuaian bidang kerja menurut kohor. Nilai tahun 2021/2022 didasarkan pada dua lulusan.

Kesesuaian bidang kerja merupakan salah satu petunjuk relevansi profil lulusan dengan penerapan kompetensi pada lingkungan profesional. Akan tetapi, rekapitulasi yang ada belum menyebutkan sektor atau instansi tempat bekerja, klasifikasi jabatan, jenis hubungan kerja, maupun metode penilaian kesesuaian. Oleh karena itu, hasil tersebut belum dapat diterjemahkan menjadi jumlah lulusan per bidang pekerjaan atau kesimpulan mengenai dominasi sektor tertentu.

3.4 Keterserapan Kerja Paling Lama Satu Tahun

Capaian keterserapan lulusan paling lama satu tahun memerlukan jumlah individu yang benar-benar memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal kelulusan. Rekapitulasi yang tersedia hanya memuat rata-rata waktu tunggu untuk setiap kohor, tidak memuat klasifikasi masing-masing lulusan menurut lama waktu tunggu. Dengan demikian, persentase keterserapan dalam waktu paling lama satu tahun untuk kohor TS-2 belum dapat dinyatakan sebagai angka hasil evaluasi yang tervalidasi.

Komponen penghitungan	Data untuk kohor TS-2
Jumlah lulusan pada kohor	28 orang
Jumlah lulusan terlacak	28 orang
Rata-rata waktu tunggu	3 bulan
Jumlah terbukti bekerja dalam ≤ 12 bulan	Belum tersedia dalam rekap agregat
Persentase bekerja dalam ≤ 12 bulan	Belum dapat dihitung

Apabila persentase dihitung menggunakan seluruh lulusan kohor TS-2 sebagai penyebut, pengukurannya adalah jumlah lulusan TS-2 yang terbukti memperoleh pekerjaan dalam ≤ 12 bulan dibagi 28 lulusan, kemudian dikalikan 100%. Penetapan penyebut akhir harus dikonfirmasi dengan definisi pengukuran yang diberlakukan oleh program studi, termasuk perlakuan terhadap lulusan berwirausaha, melanjutkan studi, atau belum bekerja.

3.5 Keterkaitan dengan Umpan Balik Pengguna

Sebagai informasi pendamping, pengukuran kompetensi oleh pengguna lulusan yang tersedia dalam arsip evaluasi program studi menunjukkan dominasi penilaian Sangat Baik dengan rata-rata 97,14% pada tujuh aspek. Keahlian bidang ilmu, komunikasi, dan kerja sama mencapai 98% Sangat Baik, sedangkan bahasa asing mencapai 95% dan teknologi informasi 97%. Informasi tersebut memberikan arah prioritas penguatan kompetensi yang relevan dengan kesiapan karier, tetapi tidak digunakan untuk menjelaskan secara kausal perbedaan waktu tunggu maupun kesesuaian pekerjaan.

BAB IV. ANALISIS EVALUATIF DAN TEMUAN PRIORITAS

4.1 Kekuatan yang Teridentifikasi

Rekapitulasi menunjukkan cakupan pelacakan administratif penuh pada tiga kohor serta rata-rata masa tunggu pekerjaan pertama 3–4 bulan. Kesesuaian bidang kerja yang tercatat pada dua kohor berukuran lebih besar berada pada kisaran 84–85%. Kombinasi hasil tersebut menyediakan indikasi relevansi kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan yang ditelusuri dan menjadi dasar awal bagi evaluasi mutu lulusan.

4.2 Kesenjangan Informasi dan Risiko Interpretasi

Kesenjangan utama terletak pada belum tersedianya data level individu untuk memverifikasi status pekerjaan, tanggal pekerjaan pertama, jenis pekerjaan, serta kriteria kesesuaian bidang kerja. Data lulusan terlacak tidak identik dengan jumlah lulusan bekerja. Demikian pula, rata-rata masa tunggu tiga bulan tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa semua lulusan memperoleh pekerjaan dalam satu tahun. Kondisi tersebut harus ditangani melalui rekonsiliasi data sebelum hasil dijadikan ukuran keterserapan kerja yang final.

Variasi ukuran kohor juga menjadi faktor evaluatif. Kohor 2021/2022 hanya mencakup dua lulusan, sehingga persentase kesesuaian 100% perlu dibaca sebagai capaian pada populasi yang sangat kecil. Data untuk kohor-kohor lainnya tidak cukup untuk menetapkan faktor penyebab variasi waktu tunggu atau kesesuaian kerja tanpa informasi sektor dan karakteristik pekerjaan.

4.3 Rumusan Prioritas

Prioritas evaluasi	Alasan	Arah perbaikan
I. Validasi keterserapan ≤ 12 bulan	Distribusi waktu tunggu individu belum tersedia	Rekonsiliasi data tanggal lulus, tanggal mulai bekerja, dan status pekerjaan.
II. Pemetaan sektor pekerjaan	Bidang/instansi pemberi kerja belum terinci	Klasifikasi sektor, jabatan, dan kesesuaian dengan profil lulusan.
III. Penguatan kesiapan karier	Relevansi kompetensi perlu dipertahankan	Portofolio akademik, keterampilan profesional, literasi digital, dan bahasa asing.
IV. Penjaminan mutu tracer study	Keterlacakan administratif perlu dibuktikan	Pendataan rutin, instrumen baku, dan audit mutu data.

BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT DAN PENGENDALIAN MUTU

5.1 Program Prioritas

Tindak lanjut dirumuskan sebagai usulan kegiatan perbaikan berbasis hasil evaluasi. Status implementasi, penanggung jawab definitif, waktu pelaksanaan, dan indikator target ditetapkan melalui mekanisme persetujuan program studi dan UPPS. Rencana ini tidak dinyatakan sebagai kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

TABEL 5.1. MATRIKS RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN LULUSAN

No. / temuan	Tindakan yang direncanakan	Penanggung jawab yang diusulkan	Ukuran keberhasilan
1. Data waktu tunggu individu belum lengkap	Merekonsiliasi tanggal lulus, tanggal mulai bekerja, status pekerjaan, dan bukti pendukung.	Program studi, pengelola alumni dan akademik	Seluruh lulusan kohor TS-2 memiliki status kerja terklasifikasi atau catatan tidak terjangkau.
2. Keterserapan ≤ 12 bulan belum terukur	Menghitung proporsi berdasarkan data individual dan definisi status kerja yang disahkan.	Program studi dan unit penjaminan mutu	Tersedia angka keterserapan ≤ 12 bulan yang dapat ditelusuri per lulusan.
3. Jenis pekerjaan belum terpetakan	Mengelompokkan sektor, instansi, tugas jabatan, dan tingkat kesesuaian kerja.	Program studi dan pengelola tracer study	Tersedia matriks sektor pekerjaan serta ringkasan tingkat kesesuaian.
4. Kesiapan karier memerlukan penguatan	Mengintegrasikan latihan portofolio sejarah, arsip digital, presentasi, dan bahasa asing.	Program studi, dosen, dan unit kemahasiswaan	Tersedia kegiatan terprogram, asesmen, dan portofolio mahasiswa.
5. Kebutuhan jejaring pengguna	Menjajaki kemitraan dengan lembaga pendidikan, sejarah, arsip, museum, dan kebudayaan.	UPPS, program studi, dan unit kerja sama	Terdokumentasi mitra aktif dan aktivitas penyiapan karier.
6. Mutu pelacakan perlu dijaga	Melaksanakan tracer study berkala dan melakukan verifikasi respons.	Program studi dan pengelola alumni	Laporan tahunan, rekaman validasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

5.2 Penguatan Pelaksanaan Siklus PPEPP

Pada tahap Penetapan, program studi meninjau definisi operasional indikator lulusan terlacak, waktu tunggu, dan kesesuaian pekerjaan serta menyepakati target evaluasi yang terukur. Tahap Pelaksanaan mencakup penelusuran alumni, pencatatan data individual, pengelompokan status kerja, dan pengembangan layanan karier. Tahap Evaluasi dilakukan melalui analisis capaian serta penilaian kualitas dan kelengkapan data. Tahap Pengendalian ditunjukkan oleh koreksi data, penetapan tanggung jawab dan jadwal perbaikan, serta pemantauan pelaksanaan rekomendasi. Tahap Peningkatan diwujudkan melalui penyempurnaan instrumen tracer study, pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi, dan perluasan hubungan dengan pengguna lulusan.

Keterlaksanaan setiap tahap harus didukung oleh catatan kegiatan, berita acara pembahasan hasil, matriks tindak lanjut yang disahkan, serta bukti perubahan proses atau hasil pada periode pelacakan berikutnya.

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rekapitulasi penelusuran lulusan tahun akademik 2020/2021 sampai dengan 2022/2023, tercatat 49 lulusan dan 49 lulusan terlacak. Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama masing-masing kohor adalah 4, 3, dan 3 bulan, sedangkan kesesuaian bidang kerja tercatat sebesar 84%, 100%, dan 85%. Capaian ini memberikan informasi awal yang positif mengenai masa transisi dan relevansi pekerjaan lulusan SPI.

Penilaian atas ketercapaian pekerjaan dalam waktu paling lama satu tahun belum dapat diselesaikan karena rekapitulasi yang tersedia belum memuat distribusi tanggal atau durasi tunggu setiap lulusan. Oleh sebab itu, laporan belum menyajikan persentase keterserapan ≤ 12 bulan sebagai hasil final. Pengendalian bukti individual merupakan prasyarat agar evaluasi tersebut memenuhi prinsip akurasi dan keterlacakan.

6.2 Rekomendasi

Program studi direkomendasikan untuk memprioritaskan konsolidasi basis data tracer study sampai tingkat individu, melakukan validasi bukti pekerjaan dan masa tunggu, serta memperkuat pemetaan kesesuaian sektor kerja dengan profil lulusan. Hasilnya perlu dibahas bersama UPPS dan unit penjaminan mutu untuk menetapkan program peningkatan kapasitas karier, bahasa asing, literasi digital sejarah, dan pengembangan kemitraan yang relevan. Monitoring berulang perlu dilaksanakan untuk mengetahui apakah tindak lanjut tersebut memperbaiki indikator hasil pendidikan dari waktu ke waktu.

LAMPIRAN A. REGISTER REKAPITULASI KOHOR

Kode kohor	Jumlah lulusan	Terlacak	Rata-rata tunggu	Kesesuaian kerja
TS-4 (2020/2021)	19	19	4 bulan	84%
TS-3 (2021/2022)	2	2	3 bulan	100%
TS-2 (2022/2023)	28	28	3 bulan	85%
Jumlah	49	49	—	—

Catatan rekonsiliasi: persentase kesesuaian bidang kerja merupakan angka agregat sebagaimana tercatat. Nilai tersebut tidak diubah menjadi jumlah orang karena metode penghitungan dan pembulatan per individu belum tersedia. Rerata dari beberapa persentase kohor juga tidak digunakan sebagai angka gabungan 49 lulusan tanpa data dasar yang memadai.

LAMPIRAN B. FORMAT VERIFIKASI DATA LULUSAN

Format ini disediakan untuk pengisian oleh unit pengelola data alumni dari arsip resmi. Setiap identitas sebaiknya dicatat menggunakan kode yang sah serta dilindungi dari penyebaran yang tidak diperlukan. Kolom dengan informasi sensitif dapat disimpan pada register terbatas.

Kolom verifikasi	Keterangan data yang perlu diisi
Kode lulusan, tahun lulus	Identitas unik dan tahun kelulusan dalam arsip akademik.
Status setelah lulus	Bekerja; berwirausaha; studi lanjut; mencari kerja; atau kategori yang disahkan.
Tanggal lulus dan mulai bekerja	Dasar menghitung waktu tunggu individual dalam bulan.
Instansi, sektor, dan kesesuaian	Nama pemberi kerja, bidang tugas, dan kategori kesesuaian SPI.
Bukti dan status verifikasi	Respons penelusuran, dokumen pekerjaan, status: valid / perlu klarifikasi.

LAMPIRAN C. REGISTER KEBUTUHAN BUKTI

Dokumen atau rekaman yang dibutuhkan	Tujuan verifikasi	Ketersediaan dalam bahan penyusunan
Daftar lulusan dan tanggal kelulusan	Memastikan populasi, kohor, dan awal pengukuran	Rekap ada; daftar individu belum diperiksa
Instrumen dan respons tracer study	Memastikan status keterlacakan dan metode	Belum diperiksa
Bukti pekerjaan, tanggal mulai, dan tugas	Menghitung waktu ≤ 12 bulan dan kesesuaian pekerjaan	Belum tersedia dalam bahan penyusunan
Berita acara evaluasi, RTL dan pemantauan	Memvalidasi keputusan, realisasi, dan dampak perbaikan	Belum diperiksa

Register ini merupakan catatan kesiapan verifikasi bagi pengelola Program Studi SPI. Status “belum diperiksa” tidak berarti dokumen tidak ada; status menunjukkan bahwa dokumen individual tersebut belum menjadi bahan yang dapat dinilai ketika laporan ini disusun.